

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (07/10/2016)	5.377,14
Closing (14/10/2016)	5.399,88
Perubahan	+22,74 (+0,42%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (14/10)	5.839
USD/IDR (07/10/2016—14/10/2016)	12.995-13.025
Support-Resistance (07/10-14/10)	5.404-5.490



Minggu lalu, IHSG mengalami kenaikan sebesar 22,74 poin atau 0,42% dan ditutup pada level 5.399 disertai dengan pencapaian program *Tax Amnesty* total harta sudah 96% mencapai target. Minggu ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada level 5.404—5.490.

BURSA GLOBAL

Index	07/10	14/10	+/-	%chg
DJIA	18.240,49	18.138,38	-102,11	-0,56
NASDAQ	5.292	5.214,16	-77,84	-1,47
NIKKEI	16.860,09	16.856,37	-3,72	-0,02
HSEI	23.851,82	23.233,31	-618,51	-2,59
STI	2.875,24	2.815,24	-60	-2,08



Dow Jones Index



Hang Seng Index

DJIA minggu lalu terpantau melemah, pasca nilai tukar dolar Amerika Serikat firm yang menguat dalam 7 pekan terhadap sejumlah mata uang penting merespon pidato *Chairman the Fed Janet Yellen* pekan lalu sehingga mendorong kenaikan yield di Amerika Serikat bertenor panjang. DJIA secara mingguan melemah -0,56% atau 102 poin pada level 18.138.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	07/10	14/10	+/-	%chg
Nymex US/barrel	49,81	50,32	+0,51	+1,02
Batubara US/ton	76,75	75,75	-1,0	-1,3
Emas US/oz	1.256,93	1.251,43	-5,5	-0,43
Nikel US/ton	10.200	10.485	+285	+2,79
Timah US/ton	20.000	19.450	-550	-2,75
Copper US/pound	2,17	2,1	-0,07	-3,2
CPO RM/ton	2.561	2.660	+99	+3,86



Oil



Gold

Harga emas di bursa berjangka COMEX New York Mercantile Exchange akhir pekan lalu ditutup melemah tertekan data inflasi AS yang lebih kuat. Harga emas berada dalam tekanan setelah rilis laporan indeks harga produsen (PPI). Sementara itu, harga komoditas terpantau fluktuatif dengan kenaikan harga CPO, nikel serta penurunan tajam timah dan batu bara.

HEAVY FINANCIAL STATEMENT RELEASED, AS WELL AS ECONOMIC DATA RELEASED AND PRESIDENTIAL CANDIDATE DEBATE



Wall Street dalam pekan ini

Setelah DJIA sempat naik tajam 150 poin, yang kemudian terjadi profit taking seiring turunnya harga minyak WTI - 0.24% kelevel \$50.32 dan pidato Yellen yang cenderung "dovish" menjadi faktor DJIA ditutup naik tipis +39.44 poin (+0.22%) dihari Jumat. Selama 1 minggu DJIA turun -102.11 poin (-0.6%). Minggu ini DJIA akan bergerak sangat volatile, disamping akan ada 80 emiten yang akan release LK Q3/2016 seperti: *Goldman Sachs, Bank of America, Morgan Stanley, Microsoft, IBM, McDonald's dan American Express*, juga data ekonomi terkait *Industrial Production, The Fed's Beige Book, Consumer Price Index and Producer Price Index* serta Debat Calon Presiden Amerika Serikat 19 Oktober.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (17/10) - Jumat (21/10)

Monday

- Industrial Production m/m
- Capacity Utilization Rate
- Empire State Manufacturing Index

Tuesday

- CPI y/y
- Core CPI m/m

Wednesday

- Building Permits
- Crude Oil Inventories

Thursday

- Philly Fed Manufacturing Index
- Unemployment Claims

Friday

- FOMC Member Tarullo Speaks

Top Picks (1)

PT PP London Sumatra Indonesia TBK (LSIP)

Last Price **RP 1.485**

Target Price **RP 1.710 (Target Price 12 Month)**

Reasons:

- Harga Sawit mulai stabil di level RM2500/ton-RM 2700/ton, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kami perkirakan di tahun 2017 mendatang outlook harga sawit akan lebih baik seiring potensi kenaikan harga minyak dunia, dan pulihnya permintaan.
- Penguatan yang terjadi pada harga CPO pada awal kuartal keempat tahun ini dikarenakan lebih lambatnya *recovery* pada produksi meski seharusnya sudah memasuki musim panen. Produksi CPO di Malaysia (produsen terbesar kedua CPO di dunia) turun 15% pada periode Januari hingga September 2016.
- LSIP mempunyai keuangan yang sehat. Kekuatan keuangan perseroan didukung dengan total kas yang cukup baik dan strategi *zero leverage* yang membuat *margin* keuntungan terjaga meski harga jual sawit berfluktuatif.

Kinerja 1H/2016:

- Penjualan perseroan 1H16 turun -20.5% (yoy) menjadi Rp 1.65 triliun dari Rp2.08 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan penjualan LSIP terutama dikarenakan penurunan volume penjualan serta penurunan harga jual rata-rata untuk produk utama Lonsum yaitu minyak sawit dan karet.
- Seiring dengan turunnya penjualan, *gross profit* juga mengalami pelemahan -37.3% (yoy) menjadi Rp 340.4 miliar. Namun gross margin masih terjaga dengan konsisten diatas level 20%.
- Laba bersih pada 1H16 turun dari Rp 308,8 miliar 1H15 menjadi Rp 112,5 miliar pada 1H16. Turunnya laba bersih disebabkan pelemahan pada *gross profit* dan disertai kerugian selisih kurs dan naiknya bagian rugi atas entitas asosiasi.

EPS 2016P Rp 104,7

PER 2016P 16,3x

PBV 2016P 1,5 x



Top Picks (2)

PT UNITED TRACTOR (UNTR)

Last Price **RP 19.800**
Target Price **RP 22.125 (Target Price end of years 12 Months)**

Reasons:

- Segmen alat sektor konstruksi membukukan penurunan volume dalam penjualan merk Komatsu sebesar -25% menjadi 1,036 unit. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan penjualan alat berat , pendapatan dari sales service juga turun 10% menjadi Rp n.2.8 triliun;
- Secara keseluruhan, segmen mesin untuk konstruksi membukukan penurunan 6% menjadi Rp 6.9 triliun.
- Kontrak pengerjaan tambang melalui Pama Persada Nusantara (PAMA) juga membukukan penurunan revenue sebesar 22% menjadi Rp 11.6 triliun disumbang dari penurunan produksi batubara sebesar 4% menjadi 49.8 juta ton, dan penurunan pengerukan overburden sebesar 9% menjadi 339.2 juta bcm.
- Segemen Bisnis pertambangan membukukan penurunan volume penjualan batubara sebesar 58% menjadi 4.5 juta ton dengan laba bersih meningkat sebesar 35% menjadi Rp 3.2 triliun.
- Segment keempat perusahaan yakni industry konstruksi membukukan revenue sebesar Rp 944 miliar;
- Secara keseluruhan, kontribusi pendapatan dari kontraktor pertambangan, mesin konstruksi, penambangan dan industry konstruksi masing-masing menyumbang masing-masing sebesar 51%, 30%, 14% dan 4%.

Kinerja 2H/2016:

- Net Revenue turun -9.56% menjadi USD 22.56 juta;
- Gross Profit turun -26.64% menjadi USD 4.15 juta;
- Operating Profit turun -32.55% menjadi US 2.83 juta;
- Net Profit turun -45.58% menjadi USD 1.85 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.97x
- Gross Profit Margin menjadi 18.40%
- Operating Profit Margin menjadi 12.55%
- Net Profit Margin menjadi 8.21%
- ROE menjadi 4.55%
- ROA menjadi 3.14%

Proyeksi Kinerja Full Year 2016:

- | | |
|--|--|
| • Net Revenue menjadi USD 59.56 juta; | Operating Profit Margin menjadi 17.16% |
| • Operating Profit menjadi USD 10.22 juta; | Net Profit Margin menjadi 14.97% |
| • Net Profit menjadi USD 8.91 juta; | ROE menjadi 14.56% |
| • Debt Equity Ratio menjadi 0.42x | ROA menjadi 9.79% |
| • Gross Profit Margin menjadi 24.66% | |



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i>	ext.52236
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.